

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTEK MATA PELAJARAN OVERHAUL KEPALA SILINDER

Dendy Priambodo¹, Fuad Abdillah², Sena Mahendra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

E-mail: priambododendy@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

E-mail: fuadabdillah88@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET

E-mail: sena.mahendra@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi hasil belajar siswa mata pelajaran overhaul kepala silinder dengan penggunaan metode praktek bagi siswa kelas XI TSM. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Desain penelitian ini menggunakan tindakan Model Kurt Lewis dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TSM dengan jumlah 32 anak yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes praktek dan observasi. Instrumen penelitian menggunakan jobsheet dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebelum diterapkannya metode praktek pada pembelajaran Overhaul Kepala Silinder, diperoleh sebanyak 24 siswa atau 75% tidak tuntas dan hanya 8 siswa atau 25% yang tuntas dari KKM. Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan metode praktek pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh data bahwa hasil belajar meningkat. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar setelah ada tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Hasil dari siklus 1 pertemuan 1 diperoleh sebanyak 20 siswa atau 62,5% tuntas dan 12 siswa atau 37,5% tidak tuntas, siklus 1 pertemuan 2 diperoleh sebanyak 24 atau 75% siswa tuntas dan 8 siswa atau 25% tidak tuntas. Selanjutnya pada hasil tes siklus 2 pertemuan 1 menunjukkan bahwa 28 siswa atau 87,5% tuntas dan 4 siswa atau 12,5% tidak tuntas, pada siklus 2 pertemuan 2 diperoleh data bahwa 2 siswa atau 6,5% tidak tuntas dan 30 siswa atau 93,5% tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 62,5% dari pra siklus dan 25% dari siklus 1.

Kata kunci: *kompetensi siswa, pembelajaran praktek, overhaul kepala silinder.*

ABSTRACT

This study aims to improve the competency of learning outcomes of cylinder head overhaul subjects with the use of practical methods for students of class XI TSM. This study is a classroom action research. The design of this study uses the action of Kurt Lewis Model in 2 cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were class XI TSM students with 32 children consisting of 30 male students and 2 female students. Data collection techniques use practice tests and observations. The research instrument used a jobsheet and observation sheet. The results of the study showed that before the implementation of the practice method in Cylinder Head Overhaul learning, 24 students were obtained or 75% were not completed and only 8 students or 25% were completed from KKM. But after learning using the practice method in cycle 1 and cycle 2, data was obtained that the learning outcomes increased. This can be seen from the results of learning after there are actions in cycle 1 and cycle 2. The results of cycle 1 of meeting 1 were obtained as many as 20 students or 62.5% completed and 12 students or 37.5% were not completed, cycle 1 of meeting 2 was obtained as many as 24 or 75% of students complete and 8 students or 25% do not complete. Furthermore, the results of the second cycle of meeting 1 showed that 28 students or 87.5% completed and 4 students or 12.5% did not complete, in the second cycle of meeting 2 data was obtained that 2 students or 6.5% were incomplete and 30 students or 93.5% complete. Based on these data it can be said that there was an increase in the completeness of student learning outcomes by 62.5% from the pre-cycle and 25% from the first cycle

Keywords: *students competence, practical learning, cylinder head overhaul*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan khususnya di Indonesia merupakan sistem yang bersifat dinamis. Yang berarti selalu mengalami perubahan. Di era globalisasi ini sistem pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan terus menerus. Hal ini mengakibatkan pendidikan nasional semakin hari mengalami perkembangan dalam sarana prasarana, media, metode, maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam dunia pendidikan. Pendidikan di Indonesia saat ini menunjukkan perubahan yang sangat cepat. Salah satu dampak perkembangannya yang dirasakan pada pendidikan menengah khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kismantoro kabupaten Wonogiri.

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat dari segi teknologi maupun SDM sangat sulit diikuti bagi sekolah pelosok seperti SMK N 1 Kismantoro. Sarana prasarana yang dimilikipun masih minim. Semenjak tahun 2017 dimana seluruh sekolah menengah di Jawa Tengah dikelola oleh provinsi maka sarana prasarana yang digunakan sudah sangat baik. Terutama untuk alat praktek di laboratorium jurusan teknik sepeda motor.

Jurusan teknik sepeda motor merupakan jurusan yang berorientasi agar siswanya setelah lulus dari SMK siswa sudah memiliki bekal ketrampilan yang sangat bagus. Yang dimaksud bagus adalah siswa menguasai sepeda motor mulai dari pembongkaran sampai dengan pemasangan termasuk paham akan komponen yang ada didalamnya serta permasalahan dalam sepeda motor. Hal ini yang menjadi acuan jurusan teknik sepeda motor untuk memiliki fasilitas terutama laboratorium yang baik dan bagus untuk praktek siswa khususnya mata pelajaran overhaul kepala silinder.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa komponen sebagai pendukung, yaitu tujuan pembelajaran, bahan, alat, dan metode

yang digunakan, sarana, serta evaluasi yang digunakan (Syaiful Sagala, 2009: 43). Tujuan pembelajaran overhaul kepala silinder yang telah tercantum di RPP adalah siswa diharapkan terlibat aktif dalam pembelajaran, mampu mengerjakan uji praktek, memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan mampu mengerjakan pretest maupun post tes dengan hasil yang memuaskan. Komponen kepala silinder meliputi, cylinder head, valve seat, camshaft, rocker arm shaft, valve spring. Dalam pembelajaran metode yang dipilih guru adalah sedikit ceramah dan diutamakan praktek.

Sistem mengajar guru mata pelajaran sebagai pusat dari sumber informasi dan sumber pembelajaran. Guru mendominasi di kelas sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Bahri dan Zain, 2010: 12). Hal ini menjadi tidak efektif karena guru yang aktif di kelas bukan murid. Guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah hanya akan membuat siswa kelas XI bosan mengikuti pembelajaran. Hal ini sering terjadi pada Mata Pelajaran Overhaul Kepala Silinder Kelas XI di SMK N 1 Kismantoro yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan

Dari penjabaran yang telah diuraikan sebelumnya peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Praktek dalam Mata Pelajaran Overhaul Kepala Silinder Jenis Motor Honda Kelas XI SMK N 1 Kismantoro".

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Seberapa besar kemampuan siswa kelas XI tahun ajaran 2018/2019 dalam mengikuti pelajaran overhaul kepala silinder jenis motor honda? (2) Bagaimana menerapkan pola pembelajaran dari sistem ceramah ke praktek? (3) Seberapa besar peningkatan ketuntasan siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran

overhaul kepala silinder dengan metode praktek?

Tujuan

Untuk mengetahui permasalahan tentang kompetensi siswa kelas XI TSM mata pelajaran overhaul kepala silinder jenis motor Honda tahun ajaran 2018/2019.

Manfaat

Untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas XI TSM mata pelajaran overhaul kepala silinder jenis motor Honda tahun ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang difokuskan dalam hal pembelajaran. Suharsimi Arikunto 2006: 20 mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya terdiri dari 4 langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Subyek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMKN 1 Kismantoro berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan

Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Jobsheet, Jobsheet menurut Oemar Hamalik (2004: 16) merupakan panduan yang disusun untuk mempermudah melaksanakan kegiatan praktek. Lembar Observasi guru, Lembar observasi guru berisi ceklis tentang kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru

Teknik Analisis Data

Hasil yang disajikan pada penelitian ini adalah data hasil uji praktek dan hasil observasi guru yang dilakukan oleh guru lain. observasi atau data kualitatif dan hasil

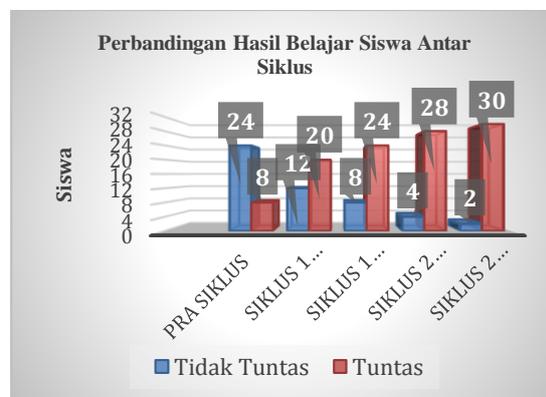
HASIL DAN PEMBAHASAN

- (1) Kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran Overhaul Kepala Silinder

pada keadaan awal belum baik. Nilai siswa pada pra siklus yang didapat dari nilai ujian tengah semester gasal belum mendapatkan hasil yang baik. Selama tengah semester gasal metode yang digunakan guru adalah metode ceramah. Selama 8 kali pertemuan guru menggunakan metode ceramah dan hasil yang didapat pada ujian tengah semester gasal sangat mengecewakan. Kemampuan siswa hanya terbatas pada materi yang diajarkan guru dengan daya serap yang berbeda-beda.

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa antar siklus

Siklus	Tidak tuntas		Tuntas	
	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase
Pra Siklus	24	75%	8	25%
Siklus 1 Pertemuan 1	12	37,50%	20	62,50%
Siklus 1 Pertemuan 2	8	25%	24	75%
Siklus 2 Pertemuan 1	4	12,50%	28	87,50%
Siklus 2 Pertemuan 2	2	6,50%	30	93,50%



Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa antar siklus

- (2) Hasil menerapkan metode praktek mata pelajaran Overhaul Kepala Silinder kelas XI di SMK N 1 Kismantoro terbukti sangat efektif. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang melaksanakan 2 siklus penelitian yang dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Ada beberapa strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran praktek. Yang dimaksud disini adalah

tidak menghilangkan metode ceramah dalam pembelajaran. Metode ceramah masih tetap digunakan tetapi hanya sedikit sekali. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 43-48) Interaksi antara siswa dengan guru tidak hanya terpaku pada bahan ajar saja tetapi guru harus mampu memperagakannya di depan siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru tercapai.

(3) Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pertemuan pertama merupakan pelaksanaan teori dan praktek dan pertemuan kedua merupakan evaluasi. Dari pertemuan tersebut terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perbaikan pada siklus sebelumnya dilakukan pada siklus 2. Kemampuan praktek siswa merupakan output dari penelitian ini. Berikut berbandingan hasil ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2:

Dari hasil evaluasi pra siklus guru mencoba menerapkan metode praktek yang akan dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 11 Oktober 2018 yang dimulai jam 08.30 hingga 13.45. pembelajaran diubah tidak hanya ceramah saja, melainkan ceramah dan praktek dimana pembelajaran praktek dimaksimalkan hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Dari pertemuan pertama dapat dilihat hasilnya bahwa terjadi peningkatan ketuntasan siswa, dimana pada awalnya hanya 8 siswa yang tuntas pada pertemuan pertama siklus 1 ada 20 siswa yang tuntas. Dari hasil tersebut dapat dianalisis bahwa dengan dibebaskannya siswa agar bisa aktif ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pada siklus 1 pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari kamis 18 Oktober 2018 pukul 09.30 hingga 13.45 dilanjutkan kembali uji praktek siswa dengan jobsheet yang sama. Hal ini disebabkan hasil pada pertemuan pertama kurang memuaskan dan

diharapkan pada pertemuan kedua hasilnya bisa lebih maksimal. Dari pertemuan kedua dapat dilihat bahwa hasilnya meningkat walaupun hanya sedikit, yaitu 24 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari total 32 siswa. Peningkatan hasil belajar siswa meskipun hanya sedikit perlu dihargai dikarenakan proses pembelajaran juga sangat penting. Masih terdapat 8 siswa yang tidak tuntas, hal ini bisa menjadikan bahan evaluasi guru dalam menerapkan pembelajaran selanjutnya pada siklus 2.

Dilanjutkan dengan siklus 1 pertemuan pertama dengan peningkatan hasil belajar siswa yang kurang signifikan yaitu terdapat 28 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas. Dengan diterapkannya metode praktek sebanyak 3 kali pertemuan dapat dilihat hasilnya yang baik, apabila dilanjutkan terus menerus kemungkinan pemahaman siswa terhadap materi akan terus bertambah. Pada materi memperbaiki komponen kepala silinder ini siswa lebih antusias dalam berdiskusi dan lebih aktif dalam bertanya. Rasa ingin tahu siswa mengenai komponen kepala silinder lebih tinggi sehingga siswa tidak sungkan untuk bertanya

Siklus 2 pertemuan kedua diadakan pada hari kamis 1 November 2018 mulai pukul 08.30-13.45. Hasil uji praktek pada pertemuan kali ini memuaskan walaupun belum semuanya siswa tuntas. Terapat 30 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. 2 siswa tersebut merupakan siswa yang sama pada pra siklus sampai siklus kedua ini tidak tuntas. Perlakuan dan bimbingan guru terhadap siswa tersebut sudah dibedakan tetapi masih saja tidak tuntas. Salah satu siswa tersebut adalah siswa yang sering bolos. Di kelas merupakan siswa yang sangat pasif, dalam penyerapan materi pun siswa ini juga sangat sulit dan ditambah lagi siswa tersebut sering bolos sekolah. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, disaat teman-temannya menunjukkan

peningkatan hasil belajar siswa ini tidak ada peningkatan sama sekali.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sedikit demi sedikit dari pra siklus hingga siklus 2. Yang awalnya ketuntasan pra siklus sebesar 25% meningkat menjadi 62,5% pada siklus 1 pertemuan1 dan meningkat kembali pada siklus 1 pertemuan kedua menjadi 75%. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan pefrrtama meingkat menjadi 87,5% dan pertemuan terakhir pada siklus 2 menjadi 93,5% . Hasil tersebut sangat memuaskan dan pembelajaran praktek sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran overhaul kepala silinder, dan siswa pun menunjukkan keaktifan yang sangat bagus.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas kesimpulan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- (1) Permasalahan kompetensi siswa yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Dengan adanya diterapkannya metode praktek bisa meningkatkan kompetensi dan hasil belajar siswa.
- (2) Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang melaksanakan 2 siklus, menerapkan metode praktek mata pelajaran Overhaul Kepala Silinder kelas XI di SMK N 1 Kismantoro terbukti sangat efektif. Hasil penelitian juga berbanding lurus dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti lain.
- (3) Pengubahan metode ceramah ke metode praktek dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Overhaul Kepala Silinder kelas XI di SMK N 1 Kismantoro mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa. Sebelum diterapkannya metode praktek pada pembelajaran Overhaul Kepala Silinder, diperoleh sebanyak 24 siswa atau 75% tidak tuntas dan hanya 8 siswa atau 25%

yang tuntas dari KKM. Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan metode praktek pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh data bahwa hasil belajar meningkat

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai upaya peningkatan kompetensi siswa melalui pembelajaran praktek mata pelajaran Overhaul Kepala Silinder Kelas XI SMK N 1 Kismantoro maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Bagi guru penerapan pembelajaran praktek dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena metode praktek bersifat lebih nyata dan siswa secara aktif bisa mengeksplor sendiri mengenai materi pelajaran.
- (2) Bagi siswa, setelah penerapan metode pembelajaran praktek hasil belajar siswa lebih meningkat, siswa lebih percaya diri, dan menguasai materi yang diajarkan guru serta lebih meningkatkan keaktifan siswa di kelas.
- (3) Bagi guru lain penerapan pembelajaran praktek dapat menjadi pilihan pembelajaran untuk mata pelajaran lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Oemar Hamalik. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edikatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta